1 Korintus

Salam
1:1-3

1 [1] Dari Paul, yang dipanggil oleh
kehendak Allah menjadi rasul Isa Al
Masih, dan dari saudara kita, Sostenis.
[2] Kepada jemaah Allah di Kota Korintus,
yang disucikan dalam Isa Al Masih, dan
yang dipanggil untuk menjadi orang-
orang saleh bersama-sama dengan
semua orang di semua tempat yang
berseru kepada Isa Al Masih, Junjungan
Yang Ilahi, yaitu Junjungan mereka dan
Junjungan kita juga. [3] Anugerah dan
sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan
dari Isa Al Masih, Junjungan Yang Ilahi,
menyertai kamu.[a]

Ucapan syukur
1:4-9

[4] Aku senantiasa mengucap syukur
kepada Allah karena kamu semua, sebab
anugerah Allah yang telah dilimpahkan

---

[a] ay 2: Kis 18:1

kepadamu dalam Isa Al Masih. 5 Karena
di dalam Al Masih, kamu telah diperkaya
dalam segala hal, yaitu dalam rupa-rupa
pengajaran dan dalam rupa-rupa
pengetahuan. 6 Bahkan kesaksian
mengenai Al Masih sudah diteguhkan
dalam dirimu. 7 Dengan demikian,
kamu tidak kekurangan satu karunia
pun sementara kamu menantikan
pernyataan Isa Al Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi. 8 Ia akan meneguhkan kamu
sampai saat kesudahannya, supaya
kamu tak bercacat pada hari Junjungan
kita Yang Ilahi, Isa Al Masih. 9 Allah
setia. Dialah yang telah memanggil dan
mempersatukan kamu dengan Sang
Anak yang datang daripada-Nya, yaitu
Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

Perpecahan dalam jemaah

1:10-17

10 Hai Saudara-saudaraku, dalam
nama Isa Al Masih, Junjungan kita
Yang Ilahi, aku meminta kepada kamu
semua supaya kamu seia sekata, dan
supaya jangan ada perpecahan di
antara kamu. Sebaliknya, hendaklah
kamu erat bersatu, dalam satu hati

dan satu pendapat. 11 Karena keluarga
Khloe memberitahu aku mengenai
kamu, hai Saudara-saudaraku, bahwa
di antara kamu ada pertengkaran.
12 Maksudku ialah demikian, bahwa
masing-masing kamu berkata, "Aku
di pihak Paul," "Aku di pihak Apolos,"
"Aku di pihak Kefas," atau "Aku di
pihak Al Masih." 13 Apakah Al Masih itu
terbagi-bagi? Paulkah yang disalibkan
bagi kamu? Atau dalam nama Paulkah
kamu dipermandikan? 14 Aku mengucap
syukur kepada Allah karena tak seorang
pun dari antara kamu kupermandikan,
kecuali Krispus dan Gayus, 15 sehingga
tak seorang pun dapat berkata
bahwa kamu dipermandikan dalam
namaku. 16 (Aku juga mempermandikan
keluarga Stefanas. Selain mereka, aku
tidak tahu apakah masih ada yang
kupermandikan.) 17 Al Masih mengutus
aku bukan untuk mempermandikan
orang-orang yang bertobat, melainkan
untuk mengabarkan Injil. Lagi pula,
Injil itu pun tidak kusampaikan dengan

kata-kata berhikmah, supaya salib Al Masih tidak menjadi sia-sia.[b]

Hikmat Allah dan hikmat manusia 1:18–2:5

18 Karena ajaran tentang salib dianggap sebagai suatu kebodohan oleh orang-orang yang hidup pada jalan kebinasaan. Tetapi bagi kita yang hidup pada jalan keselamatan, ajaran mengenai salib itu merupakan kuasa Allah. 19 Karena telah tertulis, "Aku akan membinasakan hikmah orang-orang yang berhikmah, dan kebijakan orang-orang yang bijaksana akan Kukesampingkan." 20 Kalau begitu, di manakah orang berhikmah? Di manakah ahli Kitab Suci Taurat? Di manakah pembantah zaman ini? Bukankah hikmah dunia ini telah dianggap sebagai suatu kebodohan oleh Allah? 21 Karena di dalam hikmah Allah, dunia ini tidak dapat mengenal Allah melalui hikmahnya. Allah berkenan menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada pemberitaan salib, yaitu pemberitaan yang dianggap sebagai

---

[b] ay 12: Kis 18:24; ay 14: Kis 18:8; 19:29; Rm 16:23; ay 16: 1Kor 16:15

kebodohan itu. 22 Memang orang-orang
Israil meminta tanda-tanda ajaib dan
orang-orang Yunani menuntut hikmah,
23 tetapi kami memberitakan Al Masih
yang disalibkan. Hal itu merupakan batu
sandungan bagi orang-orang dari bani
Israil dan kebodohan bagi orang-orang
lainnya. 24 Tetapi bagi orang-orang yang
dipanggil-Nya, baik bani Israil maupun
orang-orang lainnya, Al Masih adalah
kuasa Allah dan hikmah Allah. 25 Sebab
apa yang dianggap sebagai kebodohan
tetapi asalnya dari Allah, lebih berhikmah
daripada hikmah manusia, dan apa
yang dianggap sebagai kelemahan
tetapi asalnya dari Allah, lebih kuat
daripada kekuatan manusia. 26 Karena
perhatikanlah keadaanmu ketika kamu
dipanggil, hai Saudara-saudaraku.
Secara manusiawi, tidak banyak dari
antara kamu yang berhikmah, tidak
banyak yang berpengaruh, bahkan tidak
banyak pula yang terpandang. 27 Namun,
Allah memilih apa yang dianggap bodoh
oleh dunia ini untuk mempermalukan
orang-orang berhikmah, dan Allah
memilih apa yang dianggap lemah oleh
dunia ini untuk mempermalukan apa

yang kuat. 28 Apa yang dianggap hina
dan tidak berarti oleh dunia ini, bahkan
apa yang tidak ada, dipilih-Nya untuk
meniadakan apa yang ada, 29 sehingga
tidak ada seorang pun yang dapat
memegahkan dirinya di hadapan Allah.
30 Karena Allah, kamu berada dalam
Isa Al Masih. Allah telah membuat Dia
menjadi hikmah bagi kita, dan melalui
Dia, Allah membenarkan, menyucikan,
serta menebus kita. 31 Oleh karena itu,
sebagaimana telah tertulis, "Orang yang
bermegah, hendaklah ia bermegah di
dalam Tuhan."

2 1 Ketika aku datang ke tempatmu
untuk memberitakan rahasia Allah
itu, hai Saudara-saudaraku, aku tidak
datang dengan perkataan yang muluk-
muluk atau dengan hikmah, 2 karena aku
telah memutuskan bahwa aku tidak ingin
mengetahui apa pun di antara kamu
kecuali Isa Al Masih yang disalibkan
itu. 3 Bahkan ketika aku bersama-sama
dengan kamu, aku dalam keadaan
lemah, takut, dan sangat gentar. 4 Itulah
sebabnya baik perkataanku maupun
pemberitaanku tidak kusampaikan
dengan kata-kata hikmah yang sifatnya

membujuk, melainkan dengan kuasa
Ruh Allah, 5 supaya imanmu itu tidak
dilandaskan atas hikmah manusia,
melainkan atas kuasa Allah.[c]

Hikmat yang benar
2:6-16

6 Meskipun demikian, di antara orang-
orang yang dewasa secara rohani, kami
menyampaikan hikmah, tetapi bukan
hikmah yang berasal dari dunia ini atau
dari penguasa-penguasa dunia yang
akan dibinasakan. 7 Kami menyampaikan
hikmah Allah, yaitu rahasia yang
tersembunyi, yang telah ditetapkan Allah
sebelum dunia ada untuk mendatangkan
kemuliaan bagi kita. 8 Hikmah itu tidak
dipahami oleh seorang pun dari antara
penguasa-penguasa dunia ini, karena
seandainya mereka memahaminya,
tentu mereka tidak akan menyalibkan
Junjungan kita Yang Mulia itu. 9 Namun,
seperti telah tertulis, "Apa yang tidak
pernah dilihat oleh mata, yang tidak
pernah didengar oleh telinga, dan yang
tidak pernah timbul dalam hati manusia,

---

[c]ay 19: Yes 29:14; ay 20: Ayb 12:17; Yes 19:12;
33:18; 44:25; ay 31: Yer 9:24; ay 3: Kis 18:9

itulah yang disediakan oleh Allah bagi
orang-orang yang mengasihi Dia."
10 Allah telah menyatakan hikmah-Nya
kepada kita melalui Ruh-Nya, karena
Ruh itu menyelidiki segala sesuatu,
bahkan rahasia Allah yang terdalam
sekalipun. 11 Karena siapakah yang
dapat mengetahui hal-hal yang terdapat
di dalam diri seseorang selain ruh orang
itu sendiri yang memang tinggal di
dalam dirinya? Demikianlah juga halnya,
hal-hal yang terdapat di dalam diri Allah
tidak dapat diketahui oleh seorang pun
selain oleh Ruh-Nya. 12 Ruh yang kita
terima bukanlah ruh dunia, melainkan
Ruh yang datangnya dari Allah, supaya
kita tahu hal-hal yang dianugerahkan
Allah kepada kita. 13 Semua ini kami
sampaikan bukan dengan perkataan
yang diajarkan oleh hikmah manusia,
melainkan yang diajarkan oleh Ruh.
Dengan demikian, kami menafsirkan
hal-hal rohani kepada manusia rohani.
14 Manusia yang belum menerima Ruh
Allah tidak dapat menerima hal-hal
yang berasal dari Ruh Allah itu, karena
semua itu dianggapnya sebagai suatu
kebodohan. Ia memang tidak akan

dapat memahaminya, sebab hal-hal
itu hanya dapat dinilai secara rohani.
15 Sebaliknya, manusia rohani menilai
segala sesuatu, tetapi ia tidak dinilai
oleh seorang pun 16 Karena, "Siapa yang
mengetahui pikiran Tuhan sehingga
dapat menasihati-Nya?" Tetapi kami
mempunyai pikiran Al Masih[d]

Perselisihan

3:1-9

3 1 Hai Saudara-saudaraku, waktu itu
aku tidak dapat berkata-kata kepada
kamu seperti kepada manusia rohani,
melainkan seperti kepada manusia yang
masih hidup secara duniawi atau seperti
kepada kanak-kanak dalam Al Masih.
2 Aku pun hanya memberi kamu air susu
dan bukan makanan keras, karena kamu
belum dapat mencernanya. Bahkan
sampai sekarang pun kamu masih belum
dapat mencernanya, 3 sebab kamu
masih hidup secara duniawi. Karena
selama masih ada kedengkian dan
pertengkaran di antara kamu, bukankah
hal itu memperlihatkan bahwa kamu
adalah manusia yang masih hidup secara

---

[d] ay 9: Yes 64:4; ay 16: Yes 40:13

duniawi, sama seperti orang berdosa
pada umumnya? 4 Apabila seseorang
berkata, "Aku di pihak Paul," sedangkan
yang lain berkata, "Aku di pihak Apolos,"
bukankah hal itu memperlihatkan
bahwa kamu sama dengan orang-orang
berdosa pada umumnya? 5 Kalau begitu,
siapakah Apolos dan siapakah Paul?
Kami hanyalah abdi Allah. Melalui
kami, dengan kemampuan yang
dikaruniakan Tuhan, kamu memperoleh
iman. 6 Aku yang menanam dan Apolos
yang menyiram, tetapi Allah yang
menumbuhkan. 7 Sebab itu baik yang
menanam maupun yang menyiram
bukanlah yang terpenting, melainkan
Allah yang menumbuhkan. 8 Orang yang
menanam dan orang yang menyiram
itu sama saja, masing-masing akan
menerima upahnya, sesuai dengan kadar
pekerjaannya sendiri. 9 Karena kami
adalah teman sekerja Allah, sedangkan
kamu adalah ladang Allah, bangunan
Allah.[e]

---

[e]ay 2: Ibr 5:12-13; ay 4: 1Kor 1:12; ay 6: Kis 18:4-11, 24-28

Dasar dan bangunan
3:10-23

10 Sesuai dengan anugerah Allah yang
dikaruniakan kepadaku, aku ibarat
seorang kepala tukang yang bijaksana
telah meletakkan dasar bangunan, dan
orang lain membangun di atasnya. Tetapi
tiap-tiap orang harus memperhatikan
dengan sebaik-baiknya bagaimana ia
membangun, 11 karena tidak seorang
pun diperbolehkan meletakkan dasar
lain selain yang telah tersedia, yaitu
Isa Al Masih. 12 Di atas dasar itu,
seseorang dapat saja membangun
dengan bahan-bahan dari emas,
perak, batu yang indah-indah, kayu,
rumput, atau jerami. 13 Pada saatnya
nanti, pekerjaan tiap-tiap orang akan
menjadi nyata. Karena hari Tuhan akan
menyatakannya dengan api, dan api itu
akan menguji pekerjaan setiap orang.
14 Jika pekerjaan yang dibangun oleh
seseorang di atas fondasi itu tidak
terbakar, maka ia akan menerima
pahala. 15 Jika pekerjaan orang itu
hangus, maka rugilah ia. Meskipun
begitu, ia sendiri akan diselamatkan,

tetapi keadaannya akan seperti sesuatu
yang terkena api. 16 Tidak tahukah kamu
bahwa kamu adalah bait Allah dan Ruh
Allah diam di dalam dirimu? 17 Jika
ada orang yang merusak bait Allah,
maka ia pun akan dirusak oleh Allah
karena bait Allah itu suci, dan kamulah
bait Allah itu. 18 Jangan sampai ada
orang yang menipu dirinya sendiri. Jika
ada di antara kamu yang menyangka
bahwa dirinya mempunyai hikmah
menurut anggapan dunia ini, biarlah
ia menjadi bodoh supaya ia menjadi
berhikmah. 19 Karena hikmah dunia ini
adalah kebodohan bagi Allah. Sebab
telah tertulis, "Ia menangkap orang
berhikmah dalam kecerdikannya."
20 Lagi pula, "Tuhan mengetahui pikiran
orang-orang berhikmah; sesungguhnya
semuanya itu hanyalah kesia-siaan."
21 Jadi, jangan sampai ada di antara
kamu yang memegahkan manusia,
karena segala sesuatu adalah milikmu:
22 baik Paul, Apolos, maupun Kefas; baik
dunia ini, kehidupan, maupun kematian;
baik hal-hal yang sekarang ada, maupun
hal-hal yang akan datang. Semuanya
itu adalah milikmu. 23 Sedangkan kamu

adalah milik Al Masih, dan Al Masih adalah milik Allah[f]

Allah adalah satu-satunya hakim

4:1-5

4 [1] Hendaklah setiap orang memandang kami sebagai hamba-hamba Al Masih. Kepada kami dipercayakan segala rahasia Allah. [2] Jika kepada seseorang dipercayakan sesuatu yang sangat penting, ia wajib tetap setia. [3] Bagiku sedikit saja artinya apakah aku dihakimi oleh kamu atau oleh pengadilan manusia. Bahkan aku pun tidak menghakimi diriku sendiri. [4] Sepengetahuanku, aku tidak merasa bersalah dalam satu hal pun. Tetapi bukan keadaan yang demikian itu yang membenarkan aku. Tuhanlah yang menjadi hakim bagiku. [5] Sebab itu janganlah kamu menghakimi sesuatu terlebih dahulu sebelum waktunya, yaitu saat Junjungan kita Yang Ilahi datang. Ia akan menerangi segala sesuatu yang sekarang tersembunyi di dalam gelap, dan akan menyatakan maksud-maksud

---

[f] ay 16: 1Kor 6:19; 2Kor 6:16; ay 19: Ayb 5:13; ay 20: Mzm 94:11

yang ada di dalam hati manusia. Pada saat itulah masing-masing orang akan memperoleh pujian dari Allah.

Rendahkanlah dirimu

4:6-21

6 Demi kamu semua, hai Saudara-saudaraku, hal-hal itu kukenakan baik untuk diriku sendiri maupun untuk Apolos. Maksudnya ialah supaya dengan mengamati kehidupan kami, kamu dapat belajar mengenai kata-kata ini, "Jangan melebihi apa yang telah tertulis," sehingga kamu tidak membesar-besarkan seseorang di atas yang lainnya. 7 Karena siapakah yang menganggap engkau begitu penting? Lagi pula, dari apa yang ada padamu, manakah yang bukan berupa pemberian? Jika engkau memang menerimanya sebagai pemberian, mengapa engkau memegahkan dirimu seolah-olah hal itu bukanlah pemberian? 8 Kamu memang sudah kenyang! Kamu memang sudah kaya! Tanpa kami pun kamu telah menjadi raja. Baik juga jika kamu menjadi raja, supaya kami pun dapat menjadi raja bersama-sama dengan

kamu. 9 Karena menurut dugaanku,
Allah menempatkan kami, para rasul, di
tempat yang paling akhir, seperti orang-
orang yang akan dijatuhi hukuman
mati. Kami menjadi tontonan bagi dunia
ini, bagi malaikat-malaikat, dan juga
manusia. 10 Kami menjadi bodoh karena
Al Masih, tetapi kamu menjadi bijaksana
dalam Al Masih. Kami lemah, tetapi
kamu kuat. Kamu mulia, tetapi kami
hina. 11 Sampai saat ini pun, kami dalam
keadaan lapar, dahaga, bertelanjang,
disiksa, dan hidup mengembara.
12 Dengan berjerih-lelah kami bekerja,
mencari nafkah dengan tangan kami
sendiri. Kami memohonkan berkah Allah
bagi orang yang memaki kami dan tetap
sabar terhadap orang yang menganiaya
kami. 13 Kami menjawab dengan ramah
orang yang mengumpat kami. Sampai
saat ini, kami diperlakukan orang seperti
sampah dunia ini dan kotoran dari
segala sesuatu. 14 Hal-hal ini kutuliskan
bukan untuk mempermalukan kamu,
melainkan untuk menasihati kamu
sebagai anak-anak yang kukasihi.
15 Karena seandainya pun kamu
mempunyai ribuan guru dalam Al Masih,

bapakmu tidaklah banyak. Dalam Isa Al Masih, akulah yang melahirkan kamu melalui Injil. 16 Sebab itu aku meminta kepada kamu, "Turutilah teladanku!" 17 Untuk itu, aku mengutus bagimu Timotius, yaitu anak yang kukasihi dan yang dapat dipercayai dalam Tuhan. Ia akan mengingatkan kamu mengenai semua jalan hidupku dalam Al Masih, seperti yang kuajarkan di semua tempat dalam setiap jemaah. 18 Memang ada beberapa orang yang membesarkan dirinya, seolah-olah aku tidak akan datang lagi kepadamu. 19 Tetapi insya Allah, aku akan datang kepadamu sesegera mungkin. Dengan begitu aku akan mengetahui bukan saja perkataan dari orang-orang yang membesar-besarkan dirinya itu, melainkan juga kekuatan mereka. 20 Karena Kerajaan Allah bukanlah soal perkataan saja, melainkan juga soal kuasa. 21 Jadi, apa yang kamu kehendaki? Apakah kamu ingin aku datang kepadamu dengan rotan, atau dengan kasih dan dengan hati yang lemah lembut?[g]

---

[g]ay 12: Kis 18:3; ay 16: 1Kor 11:1; Flp 3:17

Dosa dalam jemaah
5:1-13

5 1 Sesungguhnya terdengar kabar
bahwa ada percabulan di antara
kamu, yaitu percabulan yang tidak
pernah terjadi bahkan di antara
orang-orang kafir sekalipun: Ada
seseorang yang berzina dengan istri
ayahnya. 2 Masihkah kamu memegahkan
diri? Bukankah lebih baik jika kamu
berdukacita lalu menjauhkan orang yang
melakukan perbuatan itu dari antara
kamu? 3 Memang secara badani aku
jauh dari kamu, tetapi di dalam ruh
aku menyertai kamu, dan aku sudah
menjatuhkan hukuman atas orang yang
melakukan perbuatan itu, seolah-olah
aku ada di tengah-tengah kamu.
4 Apabila kamu berhimpun dalam nama
Isa, Junjungan kita, ingatlah bahwa aku
menyertaimu di dalam ruh, dan dengan
kuasa dari Isa, Junjungan kita Yang
Ilahi, 5 serahkanlah orang itu kepada
Iblis. Dengan demikian tubuhnya binasa,
tetapi ruhnya memperoleh keselamatan
pada hari Tuhan, yaitu hari kedatangan
Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

6 Kemegahanmu itu tidak baik. Tidak
tahukah kamu bahwa ragi, walaupun
hanya sedikit, dapat mengkhamirkan
segumpal tepung? 7 Buanglah ragi yang
lama, supaya kamu menjadi gumpalan
yang baru, sebagaimana keberadaanmu
yang memang tidak beragi. Domba
Paskah kita, yaitu Al Masih, sudah
disembelih. 8 Sebab itu marilah kita
merayakannya bukan dengan ragi yang
lama, bukan dengan ragi keburukan atau
kejahatan, melainkan dengan sesuatu
yang tidak beragi, yaitu ketulusan
hati dan kebenaran. 9 Dalam surat
yang kukirimkan kepadamu, aku telah
menuliskan, "Jangan berbaur dengan
orang-orang cabul." 10 Maksudku ialah
bukan semata-mata dengan semua
orang cabul yang ada di dalam dunia
ini atau orang-orang yang tamak,
perampas, dan yang menyembah
berhala, karena jika demikian kamu
harus keluar dari dunia ini. 11 Tetapi
maksud dari apa yang sudah kutuliskan
kepadamu itu ialah supaya kamu
jangan berbaur dengan mereka yang
menyebut dirinya sebagai saudara jika
mereka adalah orang-orang cabul,

tamak, penyembah berhala, pemaki, pemabuk, atau perampas. Dengan orang yang demikian itulah jangan kamu berbaur, bahkan sekadar makan bersama sekalipun. 12 Lagi pula, apa kena-mengenanya dengan aku sehingga aku harus menghakimi orang-orang yang berada di luar jemaah? Bukankah kamu hanya akan menghakimi orang yang ada di dalam jemaah? 13 Sedangkan mereka yang ada di luar jemaah akan dihakimi oleh Allah. Karena itu usirlah orang yang jahat itu dari antara kamu.[h]

Mencari keadilan pada orang-orang yang tidak beriman

6:1-11

6 1 Jikalau salah seorang dari antara kamu ada yang sedang berselisih dengan yang lainnya, masakan ia mencari keadilan pada orang-orang yang tidak benar dan bukan kepada orang-orang saleh? 2 Tidak tahukah kamu bahwa dunia ini akan dihakimi oleh orang-orang saleh? Jika dunia ini akan kamu hakimi, tidak sanggupkah

---

[h]ay 1: Ul 22:30; ay 6: Gal 5:9; ay 7: Kel 12:5; ay 8: Kel 13:7; Ul 16:3; ay 13: Ul 13:5; 17:7

kamu menyelesaikan perkara-perkara
yang kecil? 3 Tidak tahukah kamu bahwa
kita akan menghakimi para malaikat?
Apalagi hanya perkara-perkara kecil
dalam kehidupan sehari-hari! 4 Jika
kamu menghadapi perkara-perkara
kecil semacam itu, apakah kamu akan
mencari keadilan pada orang-orang yang
tidak berarti di dalam jemaah? 5 Aku
berkata demikian supaya kamu merasa
malu. Apakah tidak ada seorang pun
dari antara kamu yang berhikmah, yang
dapat mengurus perkara-perkara di
antara saudara-saudaranya? 6 Sampai-
sampai ketika saudara yang satu
mendakwa saudaranya yang lain,
perkara itu justru dibawa ke hadapan
orang-orang yang tidak beriman. 7 Bahwa
di antara kamu masih ada yang saling
mendakwa pun sungguh merupakan cela
bagimu. Mengapa kamu tidak lebih suka
diperlakukan tidak adil? Mengapa kamu
tidak lebih suka dirugikan? 8 Padahal
kamu sendiri pun melakukan apa yang
tidak adil dan yang merugikan orang,
bahkan terhadap saudara-saudaramu
sendiri. 9 Tidak tahukah kamu bahwa
orang-orang yang tidak benar tidak

akan mewarisi Kerajaan Allah? Jangan
sesat! Orang yang cabul, penyembah
berhala, pezina, pelaku homoseks,
10 pencuri, tamak, pemabuk, pemaki,
dan perampas tidak akan mewarisi
Kerajaan Allah. 11 Memang ada beberapa
orang di antara kamu yang sebelumnya
demikian, tetapi sekarang kamu sudah
menyerahkan dirimu dibasuh, disucikan,
dan dibenarkan dalam nama Isa Al
Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, serta
oleh Ruh Allah, Tuhan kita.

Nasihat terhadap percabulan
6:12-20

12 Segala sesuatu halal bagiku, tetapi
tidak semuanya bermanfaat. Segala
sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak
mau diperhamba oleh sesuatu pun.
13 Makanan adalah untuk perut dan
perut untuk makanan. Meskipun begitu,
kedua-duanya akan dilenyapkan Allah.
Sedangkan tubuh kita bukanlah untuk
percabulan, melainkan untuk Tuhan, dan
Tuhan untuk tubuh kita. 14 Allah telah
membangkitkan Isa, Junjungan kita Yang
Ilahi, dan kita pun akan dibangkitkan
oleh kuasa-Nya. 15 Tidak tahukah kamu

bahwa tubuhmu adalah anggota tubuh Al
Masih? Bolehkah anggota tubuh Al Masih
dijadikan anggota tubuh perempuan
sundal? Sekali-kali tidak! 16 Atau tidak
tahukah kamu bahwa seorang yang
mengikatkan diri dengan perempuan
sundal berarti menjadi satu tubuh
dengannya? Karena "keduanya akan
menjadi satu," demikianlah firman
Tuhan. 17 Tetapi orang yang mengikatkan
diri pada Tuhan menjadi satu ruh
dengan-Nya. 18 Jauhkanlah dirimu
dari percabulan! Semua dosa yang
diperbuat oleh seseorang terjadi di luar
tubuhnya, tetapi orang yang melakukan
percabulan, berdosa terhadap tubuhnya
sendiri. 19 Atau tidak tahukah kamu
bahwa tubuhmu adalah bait Ruh Allah
yang ada di dalam kamu, yaitu Ruh yang
kamu terima dari Allah? Jadi, dirimu itu
bukanlah milikmu lagi. 20 Kamu sudah
dibeli dengan harga yang mahal. Oleh
karena itu, muliakanlah Allah dengan
tubuhmu.[i]

---

[i] ay 12: 1Kor 10:23; ay 16: Kej 2:24; ay 19: 1Kor 3:16; 2Kor 6:16

Tentang pernikahan
7:1-16

7 [1] Sekarang mengenai hal-hal yang
kamu tuliskan dalam suratmu.
Memang ada baiknya juga jika laki-
laki tidak menikah. [2] Akan tetapi,
karena adanya godaan percabulan,
hendaklah setiap laki-laki mempunyai
istri dan setiap perempuan mempunyai
suami sendiri-sendiri. [3] Suami harus
memenuhi kewajibannya terhadap
istrinya, demikian juga istri terhadap
suaminya. [4] Istri tidak berwenang
atas tubuhnya sendiri, melainkan
suaminya. Demikian juga suami tidak
berwenang atas tubuhnya sendiri,
melainkan istrinya. [5] Janganlah kamu
menahan kehendak masing-masing
dalam hal melakukan hubungan suami
istri, kecuali jika kamu sudah sepakat
melakukannya untuk seketika lamanya,
dengan maksud supaya ada kesempatan
bagi kamu untuk berdoa. Setelah
itu kamu harus bersama-sama lagi,
supaya kamu jangan digoda oleh Iblis,
sebab kamu tidak dapat berlama-lama
menahan diri. [6] Aku bukan memberi

perintah, melainkan hanya memberi
izin. 7 Memang keinginanku ialah
agar semua orang sama seperti aku.
Tetapi masing-masing orang menerima
karunianya sendiri dari Allah, untuk
yang seorang karunia ini dan untuk yang
lainnya karunia itu. 8 Meskipun demikian,
inilah anjuranku kepada para bujang
dan para janda. Alangkah baiknya jika
mereka tetap tinggal dalam keadaan
mereka, sama seperti aku. 9 Namun,
jika mereka tidak dapat menahan
diri, sebaiknya mereka menikah,
karena lebih baik menikah daripada
hangus terbakar oleh hawa nafsu.
10 Sedangkan kepada orang-orang yang
sudah menikah, demikianlah pesanku
(sesungguhnya bukan aku, melainkan
Tuhan yang berpesan): Istri tidak boleh
memisahkan diri dari suaminya. 11 Tetapi
jika ia sudah terlanjur meninggalkan
suaminya, ia harus tetap tinggal dalam
keadaan tak bersuami, atau berdamai
dengan suaminya. Demikian pula,
suami tidak boleh menceraikan istrinya.
12 Kepada yang lainnya, aku, bukan
Tuhan, berkata: Jika ada seorang
saudara seiman beristrikan orang

yang tidak beriman, tetapi istrinya
itu tetap mau hidup bersamanya,
janganlah ia menceraikan istrinya
itu. 13 Demikian pula halnya dengan
perempuan yang bersuamikan orang
yang tidak beriman. Jika suaminya itu
tetap mau hidup bersamanya, janganlah
ia meninggalkannya. 14 Karena suami
yang tidak beriman itu disucikan oleh
istrinya dan istri yang tidak beriman
itu disucikan oleh suaminya. Jika tidak
demikian, tentunya anak-anakmu adalah
anak-anak najis. Tetapi sekarang mereka
adalah anak-anak yang suci. 15 Akan
tetapi, jika orang yang tidak beriman
itu mau memisahkan diri, biarkanlah
mereka berpisah. Dalam hal ini, saudara
atau saudari kita yang seiman itu sudah
tidak terikat lagi. Namun, kita dipanggil
Allah untuk hidup dalam perdamaian.
16 Karena hai istri, bagaimana kamu
dapat mengetahui kalau-kalau kamu
akan menyelamatkan suamimu? Atau
bagaimana kamu dapat mengetahui,
hai suami, kalau-kalau kamu akan
menyelamatkan istrimu?[j]

---

[j]ay 10-11: Mat 5:32; 19:9; Mrk 10:11-12, Luk 16-18

Hidup dalam keadaan seperti waktu dipanggil Allah

7:17-40

17 Hendaklah masing-masing orang
tetap hidup dalam keadaan ketika
Allah memanggilnya, sebagaimana
telah Tuhan tetapkan. Demikianlah
kutentukan dalam semua jemaah.
18 Maksudnya, apabila seseorang telah
dikhitan pada waktu ia dipanggil,
maka janganlah ia menghilangkan
tanda-tanda khitanannya. Demikian pula
dengan seseorang yang tidak berkhitan
pada waktu ia dipanggil, janganlah
ia dikhitan. 19 Karena baik berkhitan
maupun tidak berkhitan sama-sama
tidak penting. Yang terpenting ialah
menaati perintah-perintah Allah. 20 Jadi,
hendaklah masing-masing orang tetap
tinggal dalam keadaannya seperti ketika
ia dipanggil. 21 Jika pada waktu engkau
dipanggil engkau adalah seorang hamba,
jangan kauhiraukan keadaanmu itu.
Tetapi apabila engkau memperoleh
kesempatan untuk menjadi orang
yang merdeka, lebih baik engkau
menerimanya. 22 Karena seorang yang

dipanggil bagi Tuhan pada waktu ia masih menjadi hamba adalah orang yang merdeka di hadapan Tuhan. Demikian pula pada waktu orang yang merdeka dipanggil, ia adalah hamba Al Masih. 23 Kamu sudah dibeli dengan harga yang mahal. Jadi, janganlah kamu menjadi hamba manusia. 24 Hai Saudara-saudaraku, bagaimana pun keadaan tiap-tiap orang pada waktu dipanggil, hendaklah ia tetap tinggal dalam keadaan itu di hadapan Allah.
25 Sekarang mengenai para gadis. Aku tidak memperoleh perintah dari Junjungan Yang Ilahi, tetapi sebagai seorang yang mendapat rahmat Tuhan dan menjadi orang kepercayaan-Nya, aku memberikan pendapatku.
26 Mengingat kesukaran yang ada sekarang ini, sebaiknya seseorang tetap tinggal seperti apa adanya.
27 Apakah engkau beristri? Jangan kauceraikan istrimu! Atau, apakah engkau tidak beristri? Jangan engkau mencari istri! 28 Meskipun begitu, jika engkau menikah juga, engkau tidak berdosa. Demikian pula jika seorang gadis menikah, ia tidak berdosa. Akan

tetapi, orang-orang yang demikian akan
terkena kesusahan-kesusahan duniawi,
dan aku ingin supaya kamu terhindar
dari kesusahan-kesusahan itu. 29 Hai
Saudara-saudaraku, maksudku ialah
bahwa waktunya sudah singkat. Pada
masa ini, orang yang beristri harus hidup
seolah-olah tidak beristri; 30 demikian
pula orang yang menangis seolah-olah
tidak menangis, orang yang bergembira
seolah-olah tidak bergembira, orang
yang membeli seolah-olah tidak memiliki
apa yang dibelinya, 31 dan orang yang
memakai barang-barang yang ada di
dunia ini seolah-olah tidak memakainya,
karena kefanaan dunia ini sedang lenyap.
32 Aku ingin agar kamu tidak hidup dalam
kekhawatiran. Orang yang tidak beristri
mengarahkan perhatiannya pada hal-hal
mengenai Tuhan, yaitu bagaimana ia
menyenangkan Tuhan. 33 Tetapi orang
yang beristri mengarahkan perhatiannya
pada hal-hal dunia ini, yaitu bagaimana
ia menyenangkan istrinya. 34 Dengan
demikian, perhatiannya terbagi-bagi.
Perempuan yang tidak menikah atau
para gadis mengarahkan perhatian
mereka pada hal-hal mengenai Tuhan,

supaya tubuh maupun ruh mereka
suci. Tetapi perempuan yang bersuami
mengarahkan perhatiannya pada
hal-hal dunia ini, yaitu bagaimana ia
menyenangkan suaminya. 35 Aku berkata
demikian demi kebaikanmu dan bukan
untuk membatasi kebebasanmu, supaya
kamu hidup tertib dan tetap bekerja
untuk Tuhan dengan tidak ada gangguan.
36 Tetapi jika seseorang berpikiran bahwa
tidak baik berlaku demikian terhadap
gadisnya, bahwa gadisnya itu sudah
lewat umur, dan bahwa mereka harus
menikah, maka biarlah ia berbuat
seperti yang dikehendakinya -- biarlah
mereka menikah. Dalam hal ini, ia tidak
berdosa. 37 Akan tetapi, jika seseorang
telah menetapkan hatinya, tidak merasa
terpaksa melainkan merasa bebas
menentukan kehendaknya sendiri,
dan sudah memutuskan untuk tidak
menikah dengan seorang gadis, maka
perbuatannya itu pun baik. 38 Dengan
demikian, orang yang menikahi gadisnya
berbuat baik. Sedangkan orang yang
tidak menikah, berbuat lebih baik lagi.
39 Seorang istri terikat kepada suaminya
selama suaminya itu masih hidup. Akan

tetapi, jika suaminya meninggal, maka bebaslah ia. Ia boleh menikah dengan siapa saja yang dikehendakinya, asal orang itu adalah orang yang hidup di dalam Al Masih. 40 Tetapi menurut pendapatku, perempuan itu akan lebih berbahagia jika ia tetap tinggal dalam keadaannya. Aku berpendapat, bahwa aku pun mempunyai Ruh Allah.

Tentang persembahan berhala 8:1-13

8 1 Selanjutnya, mengenai makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Kita tahu bahwa "kita semua berpengetahuan." Pengetahuan membuat orang menjadi sombong, tetapi kasih membangun. 2 Siapa menyangka bahwa dirinya mengetahui sesuatu, sebenarnya ia belum mengetahuinya sebagaimana sepatutnya. 3 Tetapi siapa mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah. 4 Sedangkan mengenai hal memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu bahwa "sebenarnya tidak ada berhala di dunia ini dan tidak ada Tuhan selain Allah, yang hanya satu-satunya itu." 5 Karena sekalipun

apa yang disebut ilah itu benar-benar
ada, baik yang di langit maupun yang
di bumi -- memang benar ada banyak
yang disebut-sebut orang sebagai ilah
dan junjungan -- 6 bagi kita hanya
ada satu Ilah, yaitu Sang Bapa kita.
Daripada-Nyalah segala sesuatu berasal,
dan bagi Dialah kita hidup. Selain itu,
hanya ada satu Junjungan, yaitu Isa Al
Masih. Melalui Dialah segala sesuatu
dijadikan, dan melalui Dia jugalah
kita hidup. 7 Tetapi tidak semua orang
mempunyai pengetahuan itu. Itulah
sebabnya beberapa orang yang sampai
sekarang ini telah terbiasa dengan
berhala, merasa seolah-olah sedang
memakan persembahan berhala apabila
mereka makan makanan yang biasanya
dipersembahkan untuk berhala, sehingga
hati nurani mereka yang lemah menjadi
ternoda. 8 Padahal makanan tidak akan
mendekatkan kita kepada Allah. Jika kita
tidak memakannya, kita tidak menjadi
rugi, dan jika kita memakannya, kita
pun tidak mendapatkan keuntungan
apa-apa. 9 Meskipun begitu, hati-hatilah
supaya kebebasanmu itu tidak membuat
mereka yang lemah menjadi tersandung.

10 Karena jika seseorang yang hati
nuraninya lemah melihat engkau,
yang berpengetahuan, sedang duduk
makan dalam rumah berhala, bukankah
hal itu akan membuatnya menjadi
berani untuk memakan makanan
yang dipersembahkan pada berhala
itu? 11 Dengan demikian, karena
pengetahuanmu orang yang lemah
itu menjadi binasa, padahal ia adalah
saudara seiman kita, bagi dia juga Al
Masih telah mati. 12 Jadi, kalau engkau
berdosa kepada saudara-saudaramu
dengan cara demikian, engkau tidak
hanya menyakiti hati nuraninya yang
lemah, tetapi juga berdosa kepada
Al Masih. 13 Sebab itu jika saudaraku
tersandung karena makanan yang
kumakan, maka aku sekali-kali tidak
akan makan daging untuk selama-
lamanya, supaya aku tidak membuat
saudaraku tersandung.

Hak dan kewajiban rasul
9:1-27

9 1 Bukankah aku orang yang bebas?
Bukankah aku seorang rasul?
Bukankah aku sudah melihat Isa,

Junjungan kita Yang Ilahi itu? Bukankah
kamu merupakan hasil dari pekerjaanku
di dalam Tuhan? 2 Mungkin bagi orang
lain aku bukan rasul, tetapi bagi
kamu aku adalah rasul. Karena di
dalam Tuhan, kamu menjadi meterai
yang membuktikan bahwa aku adalah
seorang rasul. 3 Sedangkan terhadap
mereka yang menilai aku, demikianlah
jawabanku: 4 Tidakkah kami berhak
untuk makan dan minum? 5 Tidakkah
kami berhak untuk membawa istri yang
seiman, sama seperti rasul-rasul lain
dan saudara-saudara Junjungan kita
Yang Ilahi, bahkan juga Kefas? 6 Atau
hanya aku dan Barnabaskah yang tidak
berhak untuk berhenti mencari nafkah
sendiri? 7 Mana ada prajurit yang diutus
berperang atas biayanya sendiri? Mana
ada orang yang menanam anggur tanpa
memakan buah hasil panennya? Atau
mana ada orang yang menggembalakan
ternak tanpa meminum air susu
ternak gembalaannya? 8 Apakah aku
mengemukakan hal-hal itu hanya dari
sudut pandang manusia? Bukankah
hukum Taurat, yaitu hukum yang
terdapat dalam Kitab Suci Taurat, juga

mengemukakan hal-hal yang sama?
9 Karena dalam hukum Nabi Musa telah
tertulis, "Jangan kauberangus mulut
lembu yang sedang mengirik." Apakah
Allah hanya memberi perhatian pada
lembu? 10 Atau karena kitakah maka
hal itu dibicarakan? Hal itu memang
disampaikan karena kita, sebab orang
yang membajak patut membajak dengan
berharap, dan orang yang mengirik patut
mengirik dengan berharap, bahwa ia
akan mendapatkan bagiannya. 11 Kalau
begitu, jika kami sudah menabur hal-hal
rohaniah bagi kamu, berlebihankah
jika kami menuai hal-hal lahiriah yang
kamu punyai? 12 Jika orang-orang
lain memiliki hak untuk mendapatkan
bagian dari kamu, terlebih lagi kami,
bukan? Meskipun demikian, kami tidak
memakai hak itu. Sebaliknya, segala
sesuatu kami tanggung sendiri, supaya
jangan kami menjadi penghalang bagi
Injil Al Masih. 13 Tidak tahukah kamu
bahwa orang-orang yang bekerja di
Bait Allah mendapatkan makanan
dari apa yang ada dalam Bait Allah
itu, dan bahwa orang-orang yang
menjaga tempat pembakaran kurban

mendapatkan bagian mereka dari
tempat pembakaran kurban itu? 14 Jadi,
demikian pulalah sudah ditentukan oleh
Tuhan: Mereka yang mengabarkan Injil
harus mendapatkan penghidupannya
dari Injil juga. 15 Meskipun begitu, tidak
pernah aku memakai satu pun dari
hak-hak itu. Aku menulis demikian
bukan supaya aku diperlakukan begitu,
karena lebih baik aku mati daripada
membiarkan orang mengambil apa
yang dapat aku megahkan. 16 Jika aku
mengabarkan Injil, hal itu tidak menjadi
dasar bagiku untuk bermegah, sebab
tugas itu sudah menjadi kewajibanku,
sehingga tak dapat tidak, aku harus
melakukannya. Celakalah aku, jika
aku tidak mengabarkan Injil! 17 Jika
aku melakukannya atas kehendakku
sendiri, maka ada pahala bagiku.
Tetapi hal itu merupakan tugas yang
telah diamanatkan kepadaku, bukan
atas kehendakku sendiri. 18 Lalu,
apakah pahalanya bagiku? Pahalanya
yaitu apabila dalam mengabarkan
Injil, aku diberi kesempatan untuk
memberitakannya tanpa upah, dan tidak
mempergunakan apa yang menjadi

hakku dalam pemberitaan Injil itu.
19 Meskipun aku tidak menjadi hamba
siapa pun, aku menjadikan diriku hamba
bagi semua orang, supaya aku dapat
menjangkau lebih banyak orang. 20 Bagi
orang-orang dari bani Israil, aku menjadi
seperti orang Israil supaya aku dapat
menjangkau orang-orang Israil. Bagi
mereka yang hidup di bawah hukum
Taurat, aku menjadi seperti orang yang
hidup di bawah hukum itu meskipun
sesungguhnya aku sendiri tidak hidup
di bawah hukum itu. Hal itu kulakukan
supaya aku dapat menjangkau mereka
yang hidup di bawah hukum itu. 21 Bagi
mereka yang tidak hidup di bawah
hukum Taurat, aku menjadi seperti
orang yang tidak hidup di bawah hukum
Taurat, meskipun tidak berarti bahwa
aku bebas dari hukum yang ditetapkan
Allah, karena aku berada di bawah
hukum Al Masih. Hal itu kulakukan
supaya aku dapat menjangkau orang
yang tidak hidup di bawah hukum Taurat.
22 Bagi mereka yang lemah, aku menjadi
seperti orang yang lemah, supaya
aku dapat menjangkau mereka yang
lemah. Bagi semua orang, aku menjadi

segala-galanya, supaya dengan segala
daya upaya aku dapat menyelamatkan
sebanyak mungkin orang. 23 Semua
itu kulakukan karena Injil, supaya
aku mendapat bagian di dalamnya
bersama-sama dengan yang lain.
24 Tidak tahukah kamu bahwa semua
pelari dalam suatu perlombaan turut
berlari, tetapi hanya satu orang yang
akan memperoleh kemenangan? Karena
itu larilah sedemikian rupa, supaya
kamu dapat menjadi pemenangnya.
25 Lagi pula, tiap-tiap orang yang turut
bertanding dalam suatu perlombaan
menguasai dirinya dalam segala hal.
Mereka bermaksud untuk mendapatkan
mahkota yang fana, tetapi kita, untuk
mendapatkan mahkota yang abadi.
26 Demikianlah halnya dengan aku. Aku
tidak berlari tanpa tujuan, dan aku
tidak meninju sembarangan. 27 Tetapi
sebaliknya, aku melatih tubuhku dan
mengendalikannya, supaya sesudah aku
memberitakan Injil kepada orang lain,
jangan sampai aku dinilai sebagai orang
yang tidak layak.[k]

---

[k]ay 9: Ul 25:4; 1Tim 5:18; ay 11: Rm 15:27; ay 13: Ul 18:1; ay 14: Mat 10:10; Luk 10:7

Israil sebagai suatu peringatan 10:111:1

10 [1] Aku ingin mengingatkan kamu,
hai Saudara-saudaraku, bahwa
Allah menuntun nenek moyang kita
dengan awan yang ada di atas mereka,
dan semuanya melintasi laut. [2] Dalam
awan dan laut itu, semuanya telah
dipermandikan menjadi pengikut Musa.
[3] Semuanya makan makanan rohani
yang sama, [4] dan minum minuman
rohani yang sama, karena mereka
meminumnya dari Batu Karang rohani
yang selalu mengikuti mereka, dan batu
karang itu adalah Al Masih. [5] Meskipun
begitu, Allah tidak berkenan kepada
sebagian besar dari antara mereka.
Itulah sebabnya Ia membiarkan mereka
tewas di padang belantara. [6] Semua itu
merupakan contoh bagi kita, supaya
kita jangan menginginkan hal-hal jahat
seperti yang telah mereka lakukan.
[7] Janganlah kita menjadi penyembah-
penyembah berhala seperti beberapa
orang dari antara mereka, sebagaimana
tertulis, "Duduklah bangsa itu untuk
makan dan minum, lalu mereka menari

untuk menyembah berhala." 8 Janganlah
kita berbuat cabul seperti dilakukan oleh
beberapa orang dari antara mereka,
sehingga dalam satu hari saja dua puluh
tiga ribu orang mati. 9 Janganlah kita
mencobai Tuhan seperti dilakukan oleh
beberapa orang dari antara mereka,
sehingga mereka dibinasakan oleh ular.
10 Janganlah kamu bersungut-sungut
seperti dilakukan oleh beberapa orang
dari antara mereka, sehingga mereka
binasa oleh Malakulmaut. 11 Semua hal
yang sudah terjadi atas nenek moyang
kita itu merupakan suatu contoh,
dan telah tertulis supaya menjadi
peringatan bagi kita yang hidup pada
zaman akhir ini. 12 Sebab itu orang yang
menyangka bahwa dirinya teguh berdiri,
hati-hatilah, jangan sampai ia jatuh.
13 Kamu tidak akan terkena cobaan
yang tak tertahankan oleh manusia.
Allah yang setia tidak akan mengizinkan
kamu dicobai melebihi kekuatanmu.
Pada waktu kamu dicobai, Ia akan
menyediakan jalan keluar bagimu,
supaya kamu dapat menahannya.
14 Sebab itu, hai Saudara-saudara
yang kukasihi, jauhkanlah dirimu

dari penyembahan berhala. 15 Aku
berbicara seperti kepada orang-orang
yang berhikmah. Pertimbangkanlah
perkataanku. 16 Bukankah dalam cawan
berkah, yang atasnya kita ucapkan
kalimat berkah, kita sama-sama
memperoleh bagian dalam darah Al
Masih? Demikian pula dengan roti yang
kita pecah-pecahkan. Bukankah di
dalamnya kita sama-sama memperoleh
bagian dalam tubuh Al Masih? 17 Karena
hanya ada satu roti, maka kita yang
banyak ini merupakan satu tubuh,
sebab kita semua mendapat bagian
dari roti yang satu itu. 18 Perhatikanlah
bani Israil. Bukankah orang-orang yang
memakan persembahan itu sama-sama
memperoleh bagian dari tempat
persembahan? 19 Kalau begitu, apa yang
sebenarnya ingin kukatakan kepadamu?
Apakah yang dipersembahkan kepada
berhala itu adalah sesuatu? Atau
apakah berhala itu adalah sesuatu?
20 Bukan! Maksudku ialah bahwa apa
yang mereka persembahkan adalah
persembahan bagi setan-setan dan
bukan bagi Allah. Aku tidak mau kamu
menjadi sekutu dari setan-setan itu.

21 Kamu tidak boleh minum dari cawan
Tuhan sekaligus dari cawan setan-setan.
Kamu pun tidak boleh mendapatkan
bagian dari jamuan Tuhan sekaligus
dari jamuan setan-setan. 22 Apakah kita
hendak membangkitkan rasa cemburu
dalam hati Tuhan? Lebih kuatkah kita
daripada Tuhan? 23 Segala sesuatu
memang boleh kita lakukan, tetapi tidak
semuanya berfaedah. Segala sesuatu
memang boleh kita lakukan, tetapi
tidak semuanya bersifat membangun.
24 Jangan seorang pun mencari apa
yang berfaedah bagi dirinya sendiri
saja, melainkan apa yang berfaedah
bagi orang lain juga. 25 Segala sesuatu
yang dijual di pasar boleh kamu makan
tanpa perlu memeriksanya lebih dahulu
atas dasar pertimbangan-pertimbangan
hati nurani, 26 karena Tuhanlah yang
memiliki bumi dengan segala isinya.
27 Jika seorang yang tidak beriman
mengundang kamu, dan kamu bersedia
untuk pergi ke tempatnya, makanlah
apa saja yang disajikan kepadamu
tanpa perlu memeriksanya atas dasar
pertimbangan-pertimbangan hati nurani.
28 Tetapi jika ada seseorang yang

berkata kepadamu, "Makanan itu telah
dipersembahkan kepada berhala," maka
janganlah kamu memakannya, demi
kepentingan orang yang mengatakannya
dan demi pertimbangan-pertimbangan
hati nurani. 29 Maksudku ialah bukan
demi pertimbangan-pertimbangan
hati nuranimu, melainkan demi
pertimbangan-pertimbangan hati nurani
orang itu. Apa sebabnya kebebasanku
harus ditentukan oleh pertimbangan-
pertimbangan hati nurani orang lain?
30 Jika aku memperoleh apa yang
menjadi bagianku dengan rasa terima
kasih, mengapa aku dipersalahkan?
Padahal aku telah mengucap syukur
atasnya. 31 Apabila kamu makan,
apabila kamu minum, atau apabila
kamu melakukan sesuatu yang lain,
lakukanlah semuanya demi kemuliaan
Allah. 32 Janganlah kamu membuat orang
lain tersandung, baik orang Israil, orang
Yunani, maupun jemaah Allah. 33 Aku
pun selalu berusaha menyenangkan
semua orang dalam segala hal dan
tidak mencari apa yang berfaedah bagi
diriku sendiri saja, melainkan apa yang

berfaedah bagi orang banyak, supaya mereka dapat diselamatkan.

11 [1] Jadi, turutilah teladanku, seperti aku pun menuruti teladan Al Masih.[l]

Hiasan kepala perempuan 11:2-16

[2] Aku memuji kamu, sebab kamu tetap mengingat aku dalam segala hal, serta tetap berpegang pada semua ajaran yang kusampaikan kepadamu. [3] Tetapi aku hendak memberitahukan kepadamu bahwa Al Masih adalah kepala dari setiap laki-laki, laki-laki adalah kepala perempuan, dan Allah adalah kepala Al Masih. [4] Setiap laki-laki yang menudungi kepalanya pada waktu ia berdoa atau bernubuat, mempermalukan kepalanya. [5] Sebaliknya, setiap perempuan yang tidak menudungi kepalanya pada

---

[l] fs 10, ay 1: Kel 13:21-22; 14:22-29; ay 3: Kel 16:35; ay 4: Kel 17:6; Bil 20:11; ay 5: Bil 14:29-30; ay 6: Bil 11:4; ay 7: Kel 32:6; ay 8: Bil 25:1-18; ay 9: Bil 21:5-6; ay 10: Bil 16:41-49; ay 16: Mat 26:26-28; Mrk 14:22-24; Luk 22:19-20; ay 18: Im 7:6; ay 20: Ul 32:17; ay 22: Ul 32:21; ay 23: 1Kor 6:12; ay 26: Mzm 24:1, fs 11, ay 1: 1Kor 4:16; Flp 3:17

waktu ia berdoa atau bernubuat,
mempermalukan kepalanya, karena
dengan demikian seolah-olah ia telah
mencukur rambutnya. 6 Jika seorang
perempuan tidak bertudung, sebaiknya
rambutnya digunting habis saja. Tetapi
jika bagi seorang perempuan, rambut
yang digunting habis merupakan
sesuatu yang memalukan, maka
hendaklah ia bertudung. 7 Laki-laki tidak
patut menudungi kepalanya karena
ia mencerminkan citra dan kemuliaan
Allah. Tetapi perempuan mencerminkan
kemuliaan laki-laki, 8 karena laki-laki
tidak berasal dari perempuan, melainkan
perempuanlah yang berasal dari
laki-laki. 9 Lagi pula, laki-laki diciptakan
bukan karena perempuan, melainkan
perempuanlah yang diciptakan karena
laki-laki. 10 Oleh karena itu, dan karena
para malaikat, perempuan wajib
memakai satu tanda di atas kepalanya
yang menunjukkan kewenangan.
11 Namun, di dalam Tuhan tidak ada
laki-laki tanpa perempuan dan tidak ada
perempuan tanpa laki-laki. 12 Karena
seperti perempuan berasal dari laki-laki,
demikian pula laki-laki dilahirkan oleh

perempuan -- semuanya dari Allah juga asalnya. 13 Pertimbangkanlah sendiri: Pantaskah seorang perempuan berdoa kepada Allah dengan tidak bertudung? 14 Bukankah alam sendiri mengajarkan kepadamu bahwa sesungguhnya memalukan bagi seorang laki-laki jika ia berambut panjang? 15 Sebaliknya, jika seorang perempuan berambut panjang, maka hal itu merupakan suatu kemuliaan baginya, karena rambut yang panjang itu diberikan kepadanya sebagai penudung. 16 Jika seseorang masih mau membantahnya, maka yang dapat kukatakan ialah bahwa pada kami tidak ada kebiasaan yang lain, demikian pula pada semua jemaah Allah.[m]

Kebiasaan-kebiasaan yang salah dalam perjamuan malam

11:17-34

17 Aku tidak memuji kamu dalam petunjuk-petunjuk yang berikut ini, karena apabila kamu berhimpun, hal itu tidak mendatangkan kebaikan bagimu, melainkan keburukan. 18 Pertama-tama, aku mendengar bahwa apabila kamu

---

[m]ay 7: Kej 1:26-27; ay 8-9: Kej 2:18-23

berhimpun dalam berjemaah, terjadi
pengelompokan-pengelompokan di
antara kamu. Mengenai hal ini, setidak-
tidaknya aku percaya juga. 19 Memang
mau tidak mau, di antara kamu akan
terbentuk beberapa kelompok, sehingga
nyatalah orang-orang yang tahan uji di
antara kamu. 20 Lagi pula, ketika kamu
berhimpun, kamu bukan berhimpun
untuk makan dalam perjamuan Tuhan.
21 Karena ketika waktu makan tiba, kamu
saling mendahului untuk mengambil
makanan bagi diri sendiri, sehingga ada
sebagian yang kelaparan, sedangkan
yang lainnya mabuk. 22 Tidakkah kamu
mempunyai rumah, tempat kamu makan
dan minum? Ataukah kamu memandang
rendah jemaah Allah dan bermaksud
mempermalukan mereka yang tidak
punya apa-apa? Jadi, apa yang harus
kukatakan kepadamu? Dapatkah aku
memuji kamu? Dalam hal ini, aku
tidak dapat memuji kamu. 23 Apa yang
telah kuterima dari Isa, Junjungan kita
Yang Ilahi, itulah yang telah kuajarkan
kepadamu, yaitu pada malam ketika Isa,
Junjungan kita Yang Ilahi, dikhianati, Ia
mengambil roti, 24 dan setelah mengucap

syukur, dipecah-pecahkan-Nya roti itu
serta bersabda, "Inilah tubuh-Ku yang
diserahkan bagi kamu. Lakukanlah ini
untuk mengingat Aku." 25 Setelah selesai
makan, Ia pun mengambil cawan dan
bersabda, "Cawan ini adalah perjanjian
baru dalam darah-Ku. Lakukanlah
ini untuk mengingat Aku, setiap kali
kamu meminumnya." 26 Karena setiap
kali kamu makan roti dan minum dari
cawan dengan cara yang demikian,
kamu sedang memberitakan kematian
Junjungan kita Yang Ilahi sampai
kedatangan-Nya. 27 Siapa makan roti
atau minum dari cawan Tuhan dengan
cara yang tidak layak, ia bersalah
terhadap Tubuh dan Darah Junjungan
kita Yang Ilahi. 28 Sebab itu tiap-tiap
orang harus memeriksa diri sendiri,
setelah itu barulah ia makan roti
dan minum dari cawan itu. 29 Karena
orang yang makan dan minum tanpa
menganggap Tubuh sebagai sesuatu
yang penting, maka hukuman atas
dirinya jugalah yang dimakan dan
diminumnya itu. 30 Itulah sebabnya
mengapa banyak di antara kamu yang
menjadi lemah dan sakit, bahkan

beberapa orang meninggal. 31 Tetapi jika
kita memeriksa diri kita sendiri, maka
kita tidak akan dihukum. 32 Seandainya
Tuhan sampai menghukum kita juga,
maka kita dihajar-Nya dengan maksud
supaya jangan kita terkena hukuman
bersama-sama dengan dunia ini.
33 Sebab itu, hai Saudara-saudaraku,
apabila kamu berhimpun untuk makan
dalam perjamuan, hendaklah kamu
saling menanti. 34 Jika seorang merasa
lapar, sebaiknya ia makan dahulu di
rumahnya, supaya perhimpunanmu itu
tidak mendatangkan hukuman atas
kamu. Sedangkan hal-hal lainnya akan
kuatur kemudian apabila aku datang.[n]

Rupa-rupa karunia, tetapi satu Ruh

12:1-11

12 1 Sekarang, hai Saudara-
saudaraku, aku hendak
memberitahukan kepadamu mengenai
karunia-karunia rohani. 2 Kamu sendiri
tahu bahwa pada waktu kamu belum
menjadi bagian dari umat Allah, kamu
dipimpin untuk mengikuti berhala-
berhala yang bisu sehingga kamu

---

[n]ay 25: Kel 24:6-8; Yer 31:31-34

tersesat. 3 Sebab itu aku hendak
memberitahukan kepadamu bahwa
tidak ada seorang pun yang berbicara
di bawah pimpinan Ruh Allah akan
berkata, "Terkutuklah Isa." Demikian
pula tidak ada seorang pun yang dapat
berkata, "Isa adalah Junjunganku Yang
Ilahi," selain oleh pimpinan Ruh Allah.
4 Memang ada berbagai jenis karunia,
tetapi semuanya berasal dari satu
Ruh. 5 Ada berbagai jenis pengabdian,
tetapi satu Tuhan. 6 Demikian pula
ada berbagai jenis pekerjaan yang
dikerjakan di dalam semua orang
dengan ajaib, tetapi Allah yang sama
juga yang mengerjakan semuanya
itu. 7 Namun, kepada masing-masing
orang, Ruh mempercayakan sesuatu
yang khusus untuk mendatangkan
kebaikan bersama. 8 Kepada yang
seorang, Ruh itu mempercayakan
karunia untuk berkata-kata dengan
hikmah, dan kepada yang lain, Ruh yang
sama mempercayakan karunia untuk
berkata-kata dengan pengetahuan.
9 Kepada yang seorang, Ruh yang sama
pula mempercayakan kekuatan iman,
sedangkan kepada yang lainnya lagi,

Ruh yang satu itu menganugerahkan
berbagai karunia untuk menyembuhkan
orang. 10 Kepada yang seorang karunia
untuk mengadakan berbagai mukjizat,
kepada yang lain karunia untuk
bernubuat, dan kepada yang lainnya lagi
karunia untuk membedakan ruh-ruh.
Ada pula orang yang diberi karunia untuk
berkata-kata dalam bahasa-bahasa
karunia Ruh itu sendiri, dan orang
yang lain lagi diberi karunia untuk
menafsirkan bahasa-bahasa tersebut.
11 Akan tetapi, semua itu dikerjakan oleh
Ruh yang satu itu juga, dibagi-bagikan
kepada masing-masing orang sesuai
dengan kehendak-Nya.[o]

Banyak anggota tetapi satu tubuh 12:12-31

12 Karena sama seperti tubuh itu satu
tetapi terdiri dari banyak anggota, dan
semua anggota tubuh itu, sekalipun
banyak, merupakan satu tubuh,
demikian pula Al Masih. 13 Dalam satu
Ruh kita semua sudah dipermandikan
ke dalam satu tubuh, baik orang Israil
maupun orang Yunani, baik hamba

---

[o]ay 4-11: Rm 12:6-8

maupun orang merdeka, dan kita semua
telah diberi minum dari Ruh yang
satu itu. 14 Tubuh bukan hanya terdiri
dari satu anggota, melainkan banyak
anggota. 15 Jika kaki berkata, "Aku
bukan tangan, sebab itu aku bukan
bagian dari tubuh," tidak berarti bahwa
kaki bukan termasuk bagian dari tubuh.
16 Jika telinga berkata, "Aku bukan mata,
sebab itu aku bukan bagian dari tubuh,"
tidak berarti bahwa telinga bukan
termasuk bagian dari tubuh. 17 Jika
semua anggota tubuh adalah mata, di
manakah pendengaran? Jika semua
anggota tubuh adalah pendengaran, di
manakah penciuman? 18 Tetapi masing-
masing anggota telah ditempatkan
Allah pada tubuh, sesuai dengan yang
dikehendaki-Nya. 19 Jika semuanya
menjadi satu anggota yang sama, di
manakah tubuh? 20 Jadi, anggota tubuh
memang banyak, tetapi tubuh hanya
satu. 21 Itulah sebabnya mata tidak boleh
berkata kepada tangan, "Engkau tidak
berguna bagiku!" Atau kepala berkata
kepada kaki, "Engkau tidak berguna
bagiku!" 22 Justru anggota-anggota
tubuh kita yang terlihat lemah, sangat

kita butuhkan. 23 Demikian pula anggota-
anggota tubuh yang menurut kita kurang
berharga, justru harus lebih kita hargai.
Bahkan anggota-anggota tubuh kita
yang kurang indah, harus lebih kita
perindah, 24 karena anggota-anggota
tubuh kita yang indah tidak memerlukan
perhatian khusus. Allah memang
sudah mengatur tubuh itu sedemikian,
sehingga anggota-anggota tubuh
yang kurang berharga lebih dihargai.
25 Maksudnya, supaya jangan terjadi
perpecahan pada tubuh, melainkan
supaya semua anggota tubuh itu saling
memperhatikan. 26 Jika salah satu dari
anggota tubuh merasa susah, maka
semua anggota tubuh itu akan sama-
sama merasa susah. Jika salah satu dari
anggota tubuh dimuliakan, maka semua
anggota tubuh itu akan sama-sama
bergembira. 27 Kamu semua adalah
tubuh Al Masih dan kamu masing-masing
adalah anggotanya. 28 Orang-orang
dalam jemaah ditempatkan oleh Allah:
Pertama sebagai rasul-rasul, kedua
sebagai nabi-nabi, ketiga sebagai
guru-guru; selanjutnya adalah mereka
yang dipercaya untuk mengadakan

berbagai mukjizat, lalu mereka yang memperoleh karunia-karunia untuk menyembuhkan penyakit, untuk memberikan pertolongan, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa-bahasa karunia Ruh.
29 Apakah semua menjadi rasul?
Apakah semua menjadi nabi? Apakah semua menjadi guru? Apakah semua mengadakan mukjizat? 30 Apakah semua memperoleh karunia untuk menyembuhkan? Apakah semua dapat berkata-kata dalam bahasa-bahasa karunia Ruh? Apakah semua memperoleh karunia untuk menafsirkan bahasa-bahasa itu? 31 Jadi, berusahalah sungguh-sungguh untuk memperoleh karunia-karunia yang lebih besar.
Namun, aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama.[p]

Kasih

13:1-13

13 1 Seandainya aku dapat berbicara dengan semua bahasa manusia bahkan bahasa malaikat, tetapi tidak mempunyai kasih, maka aku

---

[p] ay 12: Rm 12:4-5; ay 28: Ef 4:11

menjadi seperti gong tembaga yang
berbunyi atau genta yang gemerincing.
2 Seandainya aku memiliki karunia
untuk bernubuat, dan aku tahu semua
rahasia serta semua pengetahuan,
bahkan seandainya aku memiliki
iman sepenuhnya sehingga aku dapat
memindahkan gunung-gunung, tetapi
tidak mempunyai kasih, maka aku tidak
ada artinya sama sekali. 3 Demikian
pula, seandainya aku menyedekahkan
segala sesuatu yang ada padaku untuk
memberi makan orang yang lapar atau
menyerahkan tubuhku untuk dibakar,
tetapi tidak mempunyai kasih, maka aku
tidak berfaedah sama sekali. 4 Kasih itu
panjang sabar dan penyayang. Kasih
itu tidak cemburu, tidak memegahkan
diri, dan tidak sombong. 5 Kasih tidak
melakukan apa yang tidak sewajarnya,
dan tidak mencari kepentingan sendiri.
Ia tidak lekas marah, dan tidak
memperhitungkan kesalahan orang lain.
6 Kasih tidak bersukaria atas kejahatan,
tetapi bersukaria atas kebenaran.
7 Kasih tahan menderita dalam segala
sesuatu, percaya akan segala sesuatu,
berharap akan segala sesuatu, dan

bertekun dalam segala sesuatu. 8 Kasih
tidak akan lenyap. Nubuat-nubuat akan
berakhir, bahasa-bahasa akan berhenti,
dan pengetahuan pun akan berakhir,
9 karena pengetahuan dan nubuat kita
tidaklah sempurna. 10 Tetapi apabila
yang sempurna itu datang, maka yang
tidak sempurna akan berlalu. 11 Pada
masa kanak-kanakku, aku berbicara
seperti kanak-kanak, aku berpikir
seperti kanak-kanak, dan aku pun
berpandangan seperti kanak-kanak.
Tetapi setelah aku dewasa, maka segala
sifat kanak-kanak itu pun kutinggalkan.
12 Memang sekarang kita hanya melihat
sesuatu yang kabur melalui cermin,
tetapi pada saatnya nanti, kita akan
melihat dengan jelas seperti bertatapan
muka. Itulah sebabnya sekarang aku
hanya mengetahui sebagian, tetapi
saatnya nanti, aku akan mengetahui
sepenuhnya, seperti aku dikenal. 13 Jadi,
ketiga hal inilah yang tetap tinggal, yaitu
iman, pengharapan, dan kasih. Tetapi
dari ketiga hal itu, yang terbesar adalah
kasih.[q]

---

[q]ay 2: Mat 17:20; 21:21; Mrk 11:23

Sekali lagi tentang karunia Ruh
14:1-25

14 [1] Kejarlah kasih dan usahakanlah sungguh-sungguh untuk
memperoleh karunia rohani, terlebih lagi
karunia untuk bernubuat. [2] Karena orang
yang berbicara dalam bahasa karunia
Ruh, bukan berbicara kepada manusia,
melainkan kepada Allah. Lagi pula,
tidak ada seorang pun yang mengerti
bahasa itu, sebab ia mengatakan hal-hal
yang rahasia dengan ruhnya. [3] Akan
tetapi, orang yang bernubuat, berbicara
kepada manusia dengan kata-kata
yang membangun, dengan nasihat,
dan dengan kata-kata penghiburan.
[4] Orang yang berbicara dalam bahasa
karunia Ruh membangun dirinya sendiri,
sedangkan orang yang bernubuat
membangun jemaah. [5] Aku suka jika
kamu semua berbicara dalam bahasa-
bahasa karunia Ruh, tetapi aku lebih
suka jika kamu bernubuat. Karena
orang yang bernubuat lebih berfaedah
daripada orang yang berbicara dalam
bahasa-bahasa tersebut, kecuali jika
ia sekaligus menafsirkannya sehingga

jemaah dapat dibangun. 6 Hai Saudara-
saudaraku, akankah berfaedah bagimu
jika aku datang dan berbicara kepadamu
dalam bahasa-bahasa karunia Ruh?
Bukankah akan lebih berfaedah jika aku
berbicara dengan bahasa yang kamu
mengerti, baik dalam menyampaikan
wahyu, pengetahuan, nubuat, ataupun
pengajaran? 7 Sama halnya dengan
benda-benda tak bernyawa yang dapat
mengeluarkan bunyi-bunyian, seperti
suling atau kecapi. Jika suling atau
kecapi itu tidak mengeluarkan bunyi
yang jelas, bagaimana mungkin orang
dapat mengetahui nyanyian apa yang
sedang dilagukan melalui benda-benda
itu? 8 Jika nafiri menghasilkan bunyi
yang tidak menentu, siapa yang akan
mempersiapkan diri untuk berperang?
9 Demikian juga jika kamu tidak
berkata-kata dengan bahasa yang jelas,
bagaimana orang dapat mengetahui apa
yang kamu katakan? Dengan demikian,
kamu seolah-olah sedang berbicara
kepada angin. 10 Entah ada berapa
banyak bahasa di dunia ini, tetapi tidak
ada satu pun dari bahasa-bahasa itu
yang tak bermakna. 11 Namun, jika aku

tidak mengetahui arti dari suatu bahasa,
maka bagi orang yang memakai bahasa
itu aku menjadi orang asing, dan bagiku
pun orang yang memakai bahasa itu
menjadi orang asing. 12 Demikian pula
kamu, memang kamu sungguh-sungguh
berusaha untuk memperoleh karunia-
karunia rohani, tetapi berusahalah untuk
memperoleh yang terutama, yaitu yang
dapat membangun jemaah. 13 Sebab
itu orang yang berbicara dalam bahasa
karunia Ruh harus berdoa supaya ia
pun dapat menafsirkannya. 14 Karena
jika aku berdoa dalam bahasa karunia
Ruh, maka hanya ruhku yang berdoa,
sedangkan akalku tidak menghasilkan
buah. 15 Untuk itu, apa yang harus
kulakukan? Aku akan berdoa dengan
ruhku dan aku akan berdoa dengan
akalku juga. Aku akan menyanyi dengan
ruhku dan aku akan menyanyi dengan
akalku juga. 16 Jika engkau hanya
mengucap syukur dengan ruhmu,
bagaimana mungkin orang yang tidak
mengerti akan mengatakan "Amin" atas
ucapan syukurmu? Mereka tidak tahu
apa yang kaukatakan! 17 Jadi, sekalipun
ucapan syukurmu itu baik, orang lain

tidak dapat dibangun. 18 Aku mengucap
syukur kepada Allah karena aku dapat
berbicara dalam bahasa-bahasa karunia
Ruh lebih daripada kamu semua.
19 Tetapi di dalam pertemuan jemaah,
aku lebih suka mengucapkan lima
kata yang berasal dari akalku daripada
sepuluh ribu kata dengan suatu bahasa
yang tidak dikenal oleh jemaah, supaya
aku dapat mengajar orang lain. 20 Hai
Saudara-saudaraku, janganlah seperti
kanak-kanak dalam hal pemahamanmu.
Memang dalam hal kejahatan, kamu
wajib menjadi kanak-kanak, tetapi
dalam hal pemahamanmu, jadilah
dewasa. 21 Dalam hukum Taurat tertulis,
"Melalui orang-orang yang berbahasa
lain dan melalui mulut orang-orang
asing, Aku akan berbicara kepada
bangsa ini. Meskipun demikian, mereka
tidak mendengarkan Aku, firman
Tuhan." 22 Dengan demikian, berbicara
dalam bahasa-bahasa karunia Ruh
adalah tanda, bukan bagi mereka yang
percaya, melainkan bagi mereka yang
tidak percaya. Tetapi nubuat adalah
tanda, bukan bagi mereka yang tidak
percaya, melainkan bagi mereka yang

percaya. 23 Sebab itu jika segenap
jemaah berhimpun dan semuanya
berbicara dalam bahasa-bahasa karunia
Ruh, lalu masuk orang-orang luar
atau orang-orang yang tidak percaya,
bukankah mereka akan mengira
bahwa kamu semua gila? 24 Tetapi jika
semuanya bernubuat, lalu masuk orang
yang tidak percaya atau orang luar,
ia akan disadarkan oleh semua yang
didengarnya serta diselidiki oleh semua
yang didengarnya. 25 Dengan begitu,
segala rahasia yang tersembunyi di
dalam hatinya menjadi nyata, sehingga
ia akan sujud menyembah Allah
serta mengakui, "Sesungguhnya Allah
menyertai kamu."[r]

Peraturan dalam pertemuan jemaah

14:26-40

26 Jadi bagaimana, hai Saudara-
saudaraku? Apabila kamu berhimpun,
hendaklah kamu masing-masing
menyampaikan sesuatu, yaitu zabur,
pengajaran, wahyu, pesan dalam bahasa
karunia Ruh, atau penafsirannya. Tetapi
semua itu harus kamu pergunakan

---

[r]ay 21: Yes 28:11-12

untuk membangun. 27 Jika ada orang
yang berbicara dalam bahasa karunia
Ruh -- sebaiknya dua orang saja atau
sebanyak-banyaknya tiga orang, satu
demi satu -- harus ada juga orang yang
menafsirkannya. 28 Jika tidak ada orang
yang dapat menafsirkannya, hendaklah
mereka diam dalam pertemuan jemaah
itu. Mereka hanya boleh berbicara
bagi diri mereka sendiri dan kepada
Allah. 29 Bagi mereka yang memperoleh
karunia sebagai nabi, hendaklah dua
atau tiga orang saja yang bernubuat, dan
yang lain menimbangnya. 30 Tetapi jika
ternyata ada sesuatu yang diwahyukan
Allah melalui orang lain yang juga hadir
di situ, maka orang yang pertama itu
harus berhenti berbicara. 31 Memang
kamu semua boleh bernubuat, satu demi
satu, supaya semuanya dapat belajar
dan memperoleh kekuatan. 32 Karunia
untuk bernubuat tunduk di bawah
pengendalian nabi yang memiliki karunia
itu, 33 karena Allah tidak menghendaki
kekacauan, melainkan kesejahteraan.
34 Seperti halnya dalam semua jemaah
orang saleh, perempuan-perempuan
harus berdiam diri dalam setiap

pertemuan jemaah. Mereka tidak
diperbolehkan berbicara. Sebaliknya,
mereka harus menuruti perintah,
seperti tertulis dalam hukum Taurat.
35 Jika mereka ingin belajar sesuatu,
hendaklah mereka menanyakannya
kepada suami mereka sendiri di rumah.
Memang memalukan jika seorang
perempuan berbicara dalam pertemuan
jemaah. 36 Apakah firman Allah datang
dari kamu? Atau hanya kepada kamu
sajakah firman itu disampaikan? 37 Jika
seseorang menyangka bahwa dirinya
adalah orang yang memperoleh karunia
untuk bernubuat atau karunia rohani
lainnya, ia harus mengetahui bahwa
apa yang kutuliskan kepadamu ini
adalah perintah Tuhan. 38 Tetapi jika ada
orang yang tidak mau tahu, abaikanlah
dia. 39 Jadi, hai Saudara-saudaraku,
berusahalah untuk dapat menyampaikan
nubuat, dan jangan melarang mereka
yang berbicara dalam bahasa-bahasa
karunia Ruh. 40 Tetapi semuanya harus
berlangsung dengan sopan dan tertib.

Kebangkitan Al Masih
15:1-11

15 [1] Sekarang aku memberitahukan
kepadamu, hai Saudara-
saudaraku, mengenai Injil yang
kukabarkan kepadamu. Kamu telah
menerima Injil itu dan tetap tinggal
di dalamnya. [2] Melalui Injil itu kamu
memperoleh keselamatan, jika kamu
tetap berpegang pada firman yang
kukabarkan kepadamu, kecuali
jika imanmu telah menjadi sia-sia.
[3] Karena hal-hal yang terutama sudah
kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang
telah kuterima sendiri, bahwa Al Masih
telah mati karena dosa kita seperti telah
tertulis dalam Kitab Suci, [4] bahwa Ia
telah dikuburkan dan telah dibangkitkan
pada hari yang ketiga, seperti telah
tertulis dalam Kitab Suci. [5] Ia telah
memperlihatkan diri-Nya kepada Kefas,
kemudian kepada kedua belas pengikut
lainnya. [6] Setelah itu Ia memperlihatkan
diri-Nya kepada saudara-saudara kita,
lebih dari lima ratus orang sekaligus.
Banyak dari antara mereka yang masih
hidup sampai sekarang, tetapi ada juga

yang telah meninggal. 7 Selanjutnya Ia
memperlihatkan diri-Nya kepada Yakub,
kemudian kepada rasul-rasul-Nya. 8 Ia
pun memperlihatkan diri-Nya kepadaku,
yaitu orang yang paling akhir dari
semuanya, seperti kepada anak yang
lahir sebelum waktunya. 9 Aku adalah
yang terkecil di antara rasul-rasul itu.
Aku tidak layak disebut rasul, sebab
aku telah menganiaya jemaah Allah.
10 Tetapi karena anugerah Allah, aku
menjadi seperti yang sekarang ini ada,
dan anugerah-Nya yang dikaruniakan
kepadaku tidaklah sia-sia, karena aku
telah bekerja lebih keras daripada
mereka semua; sesungguhnya bukan
aku, melainkan anugerah Allah yang
menyertai aku. 11 Baik melalui aku
ataupun mereka, demikianlah Injil yang
kami kabarkan, dan demikianlah kamu
telah menjadi percaya.[s]

---

[s]ay 3: Yes 53:5-12; ay 4: Mzm 16:8-10; Mat 12:40; Kis 2:24-32; ay 5: Mat 28:16-17; Mrk 16:14; Luk 24:34-36; Yoh 20:19; ay 8: Kis 9:3-6; ay 9: Kis 8:3

Kebangkitan kita
15:12-34

12 Jika kami mengabarkan kepadamu
tentang Al Masih yang telah dibangkitkan
dari antara orang mati, bagaimana
mungkin beberapa orang di antara
kamu mengatakan bahwa tidak ada
kebangkitan orang mati? 13 Jika tidak ada
kebangkitan orang mati, maka Al Masih
pun tidak dibangkitkan. 14 Jika Al Masih
tidak dibangkitkan, sia-sialah pekabaran
kami dan sia-sialah imanmu. 15 Selain
itu, kami pun didapati sebagai saksi
dusta Allah, karena kami menyampaikan
kesaksian mengenai Allah, bahwa
Allah telah membangkitkan Al Masih,
padahal Ia tidak membangkitkan-Nya --
seandainya hal itu memang benar, yaitu
bahwa orang mati tidak dibangkitkan.
16 Jika memang benar bahwa orang mati
tidak dibangkitkan, maka Al Masih pun
tidak dibangkitkan. 17 Jadi, jika Al Masih
tidak dibangkitkan, sia-sialah imanmu
dan kamu masih tinggal di dalam dosa-
dosamu. 18 Dengan demikian, semua
orang yang mati dalam Al Masih pun
tetap tinggal di dalam kebinasaan. 19 Jika

hanya dalam hidup ini saja kita menaruh
harap kepada Al Masih, maka kita adalah
orang-orang yang paling patut dikasihani
dari antara semua manusia. 20 Tetapi
sesungguhnya Al Masih memang telah
dibangkitkan dari antara orang mati. Ia
menjadi yang sulung dari antara mereka
yang telah mati. 21 Melalui satu orang
maut terjadi, dan melalui satu orang
jugalah kebangkitan orang-orang mati
terjadi. 22 Sebab sebagaimana di dalam
Adam semua orang mati, begitu juga
di dalam Al Masih semua orang akan
dihidupkan. 23 Tetapi masing-masing
menurut urutannya: Al Masih sebagai
yang sulung, kemudian mereka yang
telah menjadi milik Al Masih, pada saat
kedatangan-Nya nanti. 24 Kemudian
setelah Al Masih melenyapkan semua
pemerintahan, semua wewenang, dan
semua kekuatan, barulah akan terjadi
kesudahannya, yaitu pada waktu Ia
menyerahkan kerajaan kepada Allah,
Sang Bapa. 25 Karena Al Masih harus
memerintah sebagai Raja sampai
Allah meletakkan semua musuh Al
Masih di bawah kaki-Nya. 26 Musuh
terakhir yang akan dilenyapkan-Nya

yaitu maut. 27 Karena "segala sesuatu
telah ditaklukkan oleh Allah di bawah
kaki-Nya." Tetapi walaupun disebutkan
bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan
kepada Al Masih, jelas bahwa Allah
yang telah menaklukkan semuanya itu
tidak termasuk di dalamnya. 28 Jadi,
apabila segala sesuatu telah ditaklukkan
kepada Al Masih, maka Ia, yaitu Sang
Anak yang datang daripada-Nya, akan
menaklukkan diri-Nya juga kepada Allah,
yang menaklukkan segala sesuatu di
bawah kaki-Nya, supaya Allah menjadi
segala-galanya dalam semua hal.
29 Jika tidak demikian, apa jadinya
dengan orang yang dipermandikan
untuk kepentingan orang-orang mati?
Jika orang-orang mati sama sekali
tidak dibangkitkan, mengapa mereka
dipermandikan untuk orang-orang itu?
30 Begitu juga kami, mengapa setiap
waktu kami mau diperhadapkan pada
bahaya? 31 Setiap hari aku dihadapkan
pada kematian. Hal itu kuakui, hai
Saudara-saudaraku, demi kemegahanku
atas kamu yang kumiliki di dalam Isa Al
Masih, Junjungan kita Yang Ilahi. 32 Jika
berdasar pada pertimbangan manusia,

apa faedahnya bagiku bertarung seperti
dengan binatang buas di Efesus? Selain
itu, jika orang mati tidak dibangkitkan,
marilah kita makan dan minum,
karena besok kita akan mati. 33 Jangan
sesat: "Rusaknya kebiasaan yang baik
disebabkan oleh pergaulan yang buruk."
34 Sadarlah sepenuhnya dan jangan
berbuat dosa lagi, karena di antara
kamu ada beberapa orang yang tidak
mengenal Allah. Aku berkata demikian
supaya timbul rasa malu dalam dirimu.[t]

Kebangkitan tubuh

15:35-58

35 Mungkin ada orang yang bertanya,
"Bagaimana caranya orang mati
dibangkitkan? Lagi pula, dengan tubuh
seperti apakah ia akan hidup?" 36 Hai
orang bodoh, apa yang kautabur
tidak akan tumbuh jika tidak mati
terlebih dahulu. 37 Lagi pula, yang
kautaburkan bukanlah seluruh tubuh
tanaman, melainkan bijinya saja,
misalnya biji gandum atau biji-bijian
lainnya. 38 Tetapi kemudian Allah

---

[t]ay 25: Mzm 110:1; ay 27: Mzm 8:7; ay 32: Yes 22:13

memberikan kepada biji itu suatu tubuh,
sesuai dengan yang dikehendaki-Nya.
Masing-masing biji memiliki tubuhnya
sendiri-sendiri. 39 Segala yang bernyawa
pun tidak semuanya serupa. Rupa
manusia berlainan dengan rupa
binatang, dan rupa burung-burung
pun berlainan dengan rupa ikan-ikan.
40 Ada benda-benda di langit dan ada
pula benda-benda di bumi. Kemuliaan
benda-benda di langit lain dengan
kemuliaan benda-benda di bumi.
41 Kemuliaan matahari berlainan dengan
kemuliaan bulan, juga berlainan dengan
kemuliaan bintang-bintang. Kemuliaan
bintang-bintang pun berbeda antara satu
dengan yang lainnya. 42 Begitu jugalah
halnya dengan kebangkitan orang mati.
Ditabur dalam kebinasaan, dibangkitkan
dalam ketidakbinasaan; 43 ditabur
dalam kehinaan, dibangkitkan dalam
kemuliaan; ditabur dalam kelemahan,
dibangkitkan dalam kekuatan; 44 ditabur
dalam tubuh yang alamiah, dibangkitkan
dalam tubuh yang rohaniah. Jika ada
tubuh yang alamiah, maka ada juga
tubuh yang rohaniah. 45 Tertulis pula
dalam Kitab Suci, "Adam, manusia yang

pertama itu, menjadi makhluk yang
hidup," sedangkan Adam yang terakhir,
menjadi ruh yang menghidupkan. 46 Lagi
pula, yang pertama bukanlah yang
rohaniah melainkan yang alamiah, dan
yang kemudian barulah yang rohaniah.
47 Manusia yang pertama berasal dari
debu tanah bumi, tetapi manusia yang
kedua berasal dari surga. 48 Sama
seperti manusia yang berasal dari
debu tanah itu, demikianlah semua
orang yang berasal dari debu tanah.
Sebaliknya, sama seperti manusia yang
berasal dari surga itu, demikianlah
semua orang yang berasal dari surga.
49 Seperti halnya kita telah memakai
rupa manusia yang berasal dari debu
tanah, maka kita pun akan memakai
rupa manusia yang dari surga. 50 Hai
Saudara-saudaraku, inilah yang ingin
kukatakan kepadamu, bahwa daging dan
darah tidak akan memperoleh tempat
dalam Kerajaan Allah, dan apa yang
dapat binasa tidak akan memperoleh
tempat dalam ketidakbinasaan.
51 Ingatlah, aku mengatakan suatu
rahasia kepadamu bahwa kita tidak akan
mati semuanya, tetapi kita semua akan

diubah [52] seketika, dalam sekejap mata,
yaitu ketika terdengar bunyi nafiri yang
terakhir. Ketika bunyi nafiri terdengar,
orang-orang mati akan dibangkitkan
dalam ketidakbinasaan, lalu kita yang
masih hidup akan diubah. [53] Karena apa
yang akan binasa ini wajib mengenakan
apa yang tidak dapat binasa, dan apa
yang akan mati ini wajib mengenakan
apa yang tidak dapat mati. [54] Jika apa
yang dapat binasa ini sudah mengenakan
apa yang tidak dapat binasa, dan apa
yang akan mati ini sudah mengenakan
apa yang tidak dapat mati, barulah akan
terbukti kebenaran firman yang telah
tertulis ini, "Maut telah ditelan dalam
kemenangan. [55] Hai maut, di manakah
kemenanganmu? Hai maut, di manakah
sengatmu?" [56] Sengat maut ialah dosa,
sedangkan kuasa dosa ialah hukum
Taurat. [57] Tetapi puji syukur kepada
Allah yang telah memberikan kepada
kita kemenangan melalui Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi. [58] Sebab itu,
hai Saudara-saudara yang kukasihi,
tetaplah teguh, tidak goyah, dan selalu
giat dalam pengabdianmu kepada Tuhan.

Kamu pun tahu bahwa di dalam Tuhan
jerih lelahmu tidak akan sia-sia.[u]

Bantuan untuk jemaah di Yerusalem 16:1-4

16 [1] Sekarang mengenai
pengumpulan bantuan bagi
orang-orang saleh. Hendaklah hal itu
kamu lakukan seperti yang kutentukan
atas semua jemaah di Galatia. [2] Pada
hari pertama setiap minggu, hendaklah
kamu masing-masing menyisihkan
uang semampunya dan menyimpannya
di rumah. Maksudnya ialah supaya
pengumpulannya jangan baru dilakukan
setelah aku datang. [3] Nanti setelah aku
sampai, aku akan menyuruh siapa-siapa
saja yang kamu anggap layak, untuk
membawa pemberianmu itu beserta
surat ke Yerusalem. [4] Jika aku harus
pergi juga, maka mereka akan pergi
bersama-sama denganku.[v]

---

[u] ay 45: Kej 2:7; ay 51-52: 1Tes 4:15-17; ay 54: Yes 25:8; ay 55: Hos 13:14

[v] ay 1: Rm 15:25-26

Rencana Paul
16:5-9

5 Aku akan datang ke tempatmu setelah
dari Makedonia, karena aku hendak
mengelilingi Makedonia lebih dahulu.
6 Barangkali aku akan tinggal untuk
beberapa waktu lamanya bersamamu,
bahkan mungkin selama musim dingin,
sehingga kamu dapat membantu aku
untuk melanjutkan perjalananku.
7 Karena kali ini aku tidak mau hanya
singgah, tetapi aku berharap untuk
tinggal beberapa waktu lamanya
denganmu jika diizinkan oleh Tuhan.
8 Tetapi aku masih akan tinggal di Efesus
sampai hari Pentakosta, 9 karena pintu
pengabdian terbuka lebar meskipun
banyak juga orang yang melawan.[w]

Beberapa pemberitahuan
16:10-18

10 Jika Timotius datang ke tempatmu,
ingatlah baik-baik, jangan sampai ia
merasa takut tinggal di antara kamu,
karena ia pun mengabdi kepada Tuhan,

---

[w]ay 5: Kis 19:21; ay 8-9: Kis 19:8-10; ay 8: Im 23:15-21; Ul 16:9-11

sama seperti aku. 11 Jangan seorang
pun menganggap remeh dirinya, tetapi
bantulah dia, agar ia dapat melanjutkan
perjalanannya dengan sejahtera, dan
agar ia pun dapat datang menemui
aku, karena aku dan beberapa saudara
lainnya menantikan dia. 12 Sedangkan
mengenai saudara kita, Apolos, aku
sudah memintanya dengan sangat
supaya ia dan saudara-saudara lainnya
datang ke tempatmu. Meskipun begitu,
ia belum mau datang dalam waktu dekat
ini. Tetapi kalau ada kesempatan, ia
akan datang juga. 13 Berjaga-jagalah
dan tetaplah berdiri di dalam iman.
Bertindaklah dengan berani dan tetaplah
kuat. 14 Lakukanlah segala sesuatunya di
dalam kasih. 15 Hai Saudara-saudaraku,
ada satu permintaanku kepadamu:
Kamu tahu bahwa Stefanas sekeluarga
merupakan buah pertama dari
pengabdianku di Akhaya, dan mereka
pun sudah mengambil keputusan
untuk menjadi abdi orang-orang saleh.
16 Aku meminta supaya kamu tunduk
kepada orang-orang yang demikian, dan
juga kepada setiap orang yang turut
bekerja serta berjerih-lelah dengan

mereka. 17 Aku gembira sebab Stefanas,
Fortunatus, dan Akhaikus sudah datang,
karena apa yang menjadi kekuranganmu
telah mereka cukupkan. 18 Mereka
menyenangkan hatiku, juga hatimu.
Sebab itu kamu harus menghargai
orang-orang yang demikian.[x]

Salam

16:19-24

19 Jemaah-jemaah di Asia mengirimkan
salam kepadamu. Akila dan Priskila,
demikian pula jemaah yang ada di rumah
mereka, mengirimkan salam hangat
kepadamu di dalam Tuhan. 20 Semua
saudara seiman pun mengirimkan
salam kepadamu. Bersalam-salamanlah
dengan ciuman suci. 21 Aku, Paul, juga
menyampaikan salam yang kutulis
dengan tanganku sendiri. 22 Jika ada
orang yang tidak mengasihi Junjungan
kita Yang Ilahi, terkutuklah ia! Tuhan
akan datang segera. 23 Anugerah Isa
Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi,
menyertai kamu semua. 24 Kasihku

---

[x]ay 10: 1Kor 4:17; ay 15: 1Kor 1:16

menyertai kamu semua dalam Isa Al Masih. Amin.[y]

[y]ay 19: Kis 18:2